

OPTIMASI ASPEK LEGAL SERTIFIKASI HALAL UMKM DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING



Disusun Oleh :

Burhanuddin Basri, M.Kep
Dhinny Novryanthi, M.Kep., Ns.Sp.Kep.
Tri Utami, M.Kep

OPTIMALISASI ASPEK LEGAL HALAL UMKM DAN SOSIALISAI PENCEGAHAN STUNTING

**Burhanuddin Basri
Dhinny Novryanthi
Tri Utami**



GETPRESS INDONESIA

**OPTIMALISASI ASPEK LEGAL HALAL UMKM DAN SOSIALISAI PENCEGAHAN
STUNTING**

Penulis:

Burhanuddin Basri
Dhinny Novryanthi
Tri Utami

ISBN :

Editor : Dr. Neila Sulung, N.S., S.Pd., M.kes.

Penyunting: Mila Sari, M.Si.

Desain Sampul dan Tata Letak : Atyka Trianisa, S.Pd.

Penerbit: GETPRESS INDONESIA

Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi:

Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah
Kecamatan Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat

website: www.getpress.co.id
email: adm.getpress@gmail.com

Cetakan pertama, September 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala Puji dan Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmatnya agar kami dapat menyelesaikan buku dengan judul “Optimalisasi Aspek Legal halal UMKM dan Sosialisai Pencegahan Stunting”. Bertambahnya ilmu, dan pengalaman kami dapatkan selama penyusunan buku ini berjalan.

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam kegiatan serta penyusunan buku ini, yaitu :

1. Dr. Asep Muhammad Ramdan, S.E., M.M. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sukabumi (LPPM-UMMI).
2. Bapak Muhammad Khoirul Amal, M.M selaku Koordinator Program Kecamatan Cisaat.
3. Warga masyarakat Desa Cibolang Kaler RW. 01 – RW 12 terimakasih atas kerja sama dan bantuannya.
4. Teman-teman Kelompok KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi, terimakasih atas kerja sama selama kegiatan KKN-T dan penyusunan buku ini berlangsung.

Kami menyadari dalam penyusunan buku ini masih banyak kekurangan karena itu kritik dan saran yang membangun kami harapkan untuk kesempurnaan buku ini. Kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Sukabumi, 18 Agustus 2023

Penyusun,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran.....	2
BAB 2 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIBOLANG KALER	3
2.1 Geografi dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI.....	3
2.2 Perencanaan Program Kerja.....	6
2.3 Pelaksanaan Program Kerja.....	7
2.4 Hasil Dan Pembahasan	9
BAB 3 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA NAGRAK	16
3.1 Geografi dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI.....	16
3.2 Perencanaan Program Kerja.....	18
3.3 Pelaksanaan Program Kerja.....	19
3.4 Hasil Dan Pembahasan	23
BAB 4 PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIBATU	31
4.1 Geografi dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI.....	31
4.2 Perencanaan Program Kerja.....	32
4.3 Pelaksanaan Program Kerja.....	34
4.4 Hasil Dan Pembahasan	44
DAFTAR PUSTAKA	49

BAB 1

PENDAHULUAN

Oleh Burhanuddin Basri, M.Kep

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar untuk berkecimpung langsung ke masyarakat serta mengidentifikasi langsung bersama masyarakat permasalahan yang ada sehingga harapannya bisa meningkatkan potensi di desa Cibolang Kaler dan menciptakan solusi untuk masalah yang ada di Desa Cibolang Kaler.

Tujuan pelaksanaan KKN ini adalah Mendukung segala proses dan pembangunan yang ada di masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan Masyarakat,serta membentuk sarana yang mampu memetakan dan memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat Desa Cibolang Kaler dalam pembangunan pada umumnya dan pembangunan desa khususnya. Mahasiswa juga dapat mengenali apa saja problematika yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Salah satu program primer yang diadakan di Desa Cibolang Kaler adalah Optimalisasi Legal Halal UMKM yaitu Pendampingan dan Pendataan untuk Sertifikasi Halal bagi Pelaku UMKM yang ada di Desa Cibolang Kaler. Aspek legal dan kehalalan produk sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan citra UMKM di mata konsumen. Pelanggaran aspek legal dan kehalalan dapat berdampak negatif pada reputasi usaha dan menghambat pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, memberikan pemahaman dan dukungan terhadap UMKM dalam hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha. Dari hasil survei yang kami lakukan sebagian Masyarakat Desa Cibolang Kaler merupakan Pelaku Usaha yang sebagian kecil sudah mempunyai NIB namun belum memiliki sertifikat halal karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai Sertifikasi Halal. Dengan sosialisasi stunting sebagai program sekunder, KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi berharap dapat membantu masyarakat dalam memperluas pentingnya pencegahan stunting yang ada di Desa Cibolang Kaler, Desa Nagrak Kecamatan Cisaat, dan Desa Cibatu.

Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat di desa maka dibutuhkan peningkatan peningkatan untuk kemajuan dan kesejahteraan desa dengan melaksanakan beberapa program kerja yang sesuai pada prinsip desa membangun. Pengembangan UMKM selalu menjadi prioritas Pemerintah dalam mengembangkan kondisi ekonomi suatu masyarakat. Hal ini dilakukan karena banyaknya jumlah UMKM dan setiap peningkatan dari individu UMKM dapat menjadi daya ungkit yang cukup besar. Untuk dapat mengoptimalkan peran UMKM di tengah masyarakat, maka pemerintah mengoptimalkan pelayanan dengan mempersenjatai UMKM melalui program sertifikasi halal secara gratis.

Terlebih dominasi UMKM di dalam bidang *food and beverage* maka program *self declare* untuk sertifikasi halal menjadi strategi yang cukup efektif terlebih dengan edaran dari Kementerian Agama tentang pemberlakuan sertifikat kesehatan 17 Oktober 2024.

Hingga saat ini telah lebih dari 78,000 ketetapan halal yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), di mana angka ini masih jauh dari target capaian yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu sejumlah 1 juta kuota sertifikat halal

gratis bagi UMKM di seluruh Indonesia. Maka diperlukan optimasi yang cukup cepat untuk memenuhi kuota tersebut terlebih bagi UMKM yang berada di wilayah atau daerah destinasi wisata.

Kabupaten Sukabumi sendiri menjadi salah satu destinasi wisata di mana banyak wisatawan yang datang dari seluruh Indonesia bahkan mancanegara. Di mana salah satu objek wisata yang saat ini cukup viral untuk dikunjungi yaitu berada di wilayah Kadudampit dengan daerah penunjang yaitu kecamatan Cisaat. Tercatat hampir 2 juta pengunjung di setiap tahun yang datang ke daerah Kabupaten Sukabumi, Sehingga kebutuhan terhadap pemenuhan akomodasi bagi setiap wisatawan termasuk di dalamnya adalah konsumsi menjadi hal yang penting dan prioritas apalagi dominasi penduduk Indonesia beragama Islam.

Desa Nagrak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi yang difokuskan pada peneliti merupakan salah satu desa yang memiliki potensi UMKM dan bisa menunjang kebutuhan suplai untuk makanan bagi para wisatawan yang hadir ke Kabupaten Sukabumi khususnya di daerah Kadudampit.

Desa Nagrak merupakan desa yang terletak di Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Desa Nagrak terletak di daerah pegunungan, sehingga memiliki keindahan alam yang menarik. Desa ini dikelilingi oleh bukit-bukit dan hamparan sawah yang hijau. Masyarakat Desa Nagrak mayoritas bermata pencaharian sebagai petani, dengan tanaman utama seperti padi, jagung, dan sayuran.

Program primer yang diselenggarakan seluruhnya berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Di samping program primer, terdapat program sekunder yang di mana kegiatannya adalah membantu dalam bidang Pendidikan, sosial, dan keagamaan. Semua kegiatan KKN-T ini dilaksanakan dengan menerapkan prinsip efektif, rasional, efisien, dan produktif.

Selain itu Kabupaten Sukabumi merupakan wilayah di Jawa Barat dengan angka kejadian stunting tertinggi kedua, yakni 27,5%, setelah kabupaten Sumedang (27,6%). Ini berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia 2022 yang dirilis pada Januari 2023. Angka ini di atas angka rata-rata provinsi sebesar 20,2% dan angka rata-rata nasional 21,6%.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan buku ini adalah :

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pembuatan sertifikat halal.
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pencegahan stunting.
- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan sosial di masyarakat dan mengembangkan pola pikir

1.3 Sasaran

Adapun sasaran dari buku ini adalah masyarakat pemilik usaha mikro, kecil dan menengah, masyarakat umum, pemerintah desa, ibu hamil dan menyusui, balita dan tenaga posyandu Desa.

BAB 2

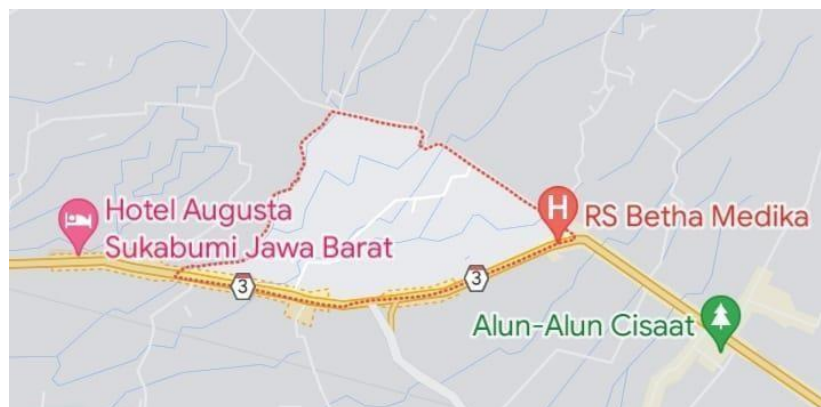
PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIBOLANG KALER

Oleh: Burhanuddin Basri, M.Kep

2.1 Geografi dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI

2.1.1 Gambaran Peta Desa

Desa Cibolangkaler merupakan salah satu dari 13 desa di wilayah Kecamatan Cisaat, yang terletak 2 Km ke arah Selatan dari Kecamatan Cisaat, Desa Cibolangkaler mempunyai luas wilayah seluas 137 hektar.



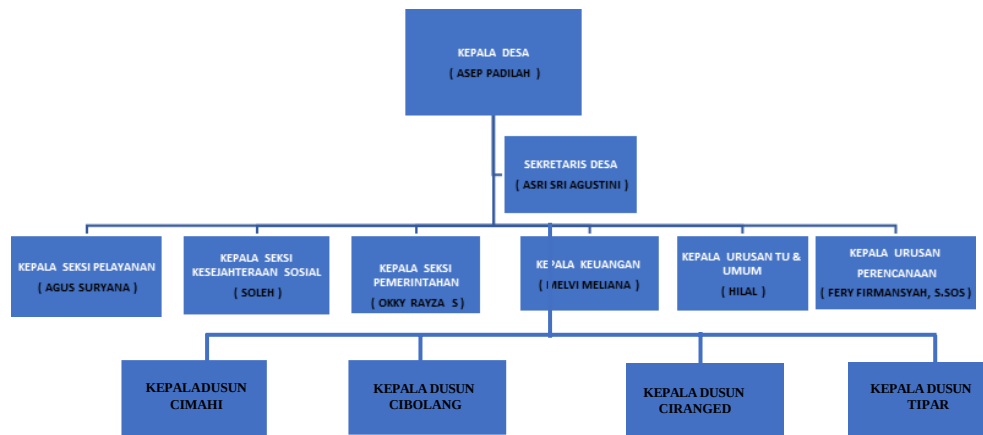
Gambar 2.1 Peta Desa Cibolang Kaler

2.1.2 Batas Wilayah

Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Cibolang Kaler

Batas	Desa/Kelurahan
Sebelah Utara	Desa Selajambe dan Desa Kutasirna
Sebelah Selatan	Desa Cibatuan dan Desa Cimahi
Sebelah Timur	Desa Nagrak
Sebelah Barat	Desa Cisande/Sungai Cimahi

2.1.3 Struktur Pemerintahan Desa



Gambar 2.2 Struktur Desa Cibolang Kaler

2.1.4 Jumlah Penduduk dan Mata Pencapaian

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Cibolang Kaler

Jumlah Penduduk		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Jumlah penduduk	5.586 Orang	5.430 Orang

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	110
2	Buruh tani	15
3	PNS	113
4	Pengrajin	30
5	pedagang barang klontong	25
6	Montir	15
7	Dokter swasta	12
8	Perawat swasta	21
9	Bidan Swasta	9
10	POLRI	10
11	Pengusaha kecil, menengah dan besar	405
12	Guru swasta	180
13	Dosen swasta	56

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
14	Pedagang keliling	160
15	Tukang kayu	27
16	Pembantu rumah tangga	63
17	Karyawan Perusahaan swasta	1.293
18	Karyawan perusahaan pemerintah	15
19	Konsultan manajemen dan teknis	19
20	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	123
21	Belum bekerja	1.475
22	Pelajar	2.344
23	Ibu rumah tangga	2.573
24	Purnawirawan/Pensiunan	65
25	perangkat desa	12
26	Buruh harian lepas	763
27	Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	360
28	Jasa pengobatan alternatif	23
29	Tukang Ojeg	324
30	Sopir	170
31	Tukang jahit	150
32	Tukang Rias	56
33	Juru Masak	43
34	karyawan honorer	55
35	Tukang cukur	20
36	Tukang listrik	32
37	Pemuka agama	150
38	Apoteker	60
39	Pelaut	19
40	Buruh Mebelair	25
41	Pemulung	4
42	Wiraswasta	2.049

2.1.5 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Tabel 2.4 Tabel Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Lembaga Kemasyarakatan Desa/Keluarana
PKK
RW (Rukun Warga)
RT (Rukun Tetangga)
Karang Taruna
SATLINMAS
Kelompok Tani/Nelayan
BUMD (Badan Usaha Milik Desa)
Organisasi Keagamaan
BPD

2.1.6 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Muhammadiyah Sukabumi yaitu pada tanggal 17 Juli s.d 22 Agustus 2023.

2.2 Perencanaan Program Kerja

Perencanaan program dilaksanakan setelah pengumpulan data mengenai profil desa, kondisi UMKM, kesehatan anak-anak, serta tingkat kesadaran masyarakat terkait sertifikasi halal dan stunting. Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan dengan survei desa dan meminta data ke perangkat desa pada tanggal 23 Juli 2023 mengenai Profil Usaha UMKM yang ada di Desa Cibolang Kaler. Serta melaksanakan survei secara langsung menuju tempat pelaku usaha guna memastikan bahwa pelaku usaha tersebut masih melaksanakan usahanya atau tidak. Dan mendiskusikan bersama DPL untuk disampaikan ada acara Lokakarya Awal.

Program KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi di Desa Cibolang Kaler ini terdiri atas 2 serangkaian program yaitu program primer dan program sekunder. Dengan program primer Optimalisasi Aspek Halal pada UMKM dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Pendataan Pelaku Usaha di Desa Cibolang Kaler
- b. Pembuatan Akun OSS dan Pengelompokkan KBLI
- c. Pembuatan NIB
- d. Pendampingan Pembuatan Sertifikat Halal

Adapun kegiatan sekunder yaitu kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

- a. Piket di Desa Cibolang Kaler
- b. Mengajar di SDN Tipar

- c. Melakukan Sosialisasi Stunting
- d. Ikut serta dalam memeriahkan Tahun Baru Islam 1445 H
- e. Ikut serta dalam persiapan kegiatan Festival Hut RI Desa Cibolang Kaler
- f. Ikut serta dalam upacara 17 Agustus Di Kecamatan Cisaat
- g. Mengadakan Perlombaan Festival Hut RI DI SDN Tipar
- h. Mengajar di Majelis Baiturrahman
- i. Jumsih Di sekitar Desa Cibolang Kaler

2.2.1 Potensi Wilayah

Luas Wilayah Desa Cibolang Kaler adalah 137 Ha. Secara geografis, Cibolang Kaler merupakan sebuah desa yang terletak dalam (Daerah) Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Desa Cibolang Kaler terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 54 RT (Rukun Tetangga) dan 4 Dusun.

2.2.2 Kondisi Aktual Wilayah

Berdasarkan data yang diperoleh selama survey, jumlah Posyandu di Desa Cipeundeuy terdiri dari 12 Posyandu yang setiap dusunnya terdiri dari 3 Posyandu. Jumlah anak yang memiliki penyakit Stunting di Desa Cibolangkaler ada semenjak tahun 2020.

2.2.3 Permasalahan Utama Wilayah

Karena adanya peraturan mengenai kewajiban pembuatan sertifikat halal dari pemerintah, para Pelaku Usaha sedikit kebingungan untuk membuat sertifikasi halal dan harus melakukan upaya dalam pembuatan Sertifikat halal ersebut.

2.2.4 Program Pemecahan Masalah

Adanya kewajiban untuk pembuatan Sertifikat halal namun minimnya pengetahuan masyarakat tentang pembuatan sertifikat halal oleh karena itu pendampingan pembuatan sertifikasi legal halal sangat membantu UMKM yang adadi Desa Cibolang Kaler.

2.3 Pelaksanaan Program Kerja

2.3.1 Program Primer

a. Pelaksanaan Program

Program Primer dilaksanakan dimulai dari tanggal 21 Juli s/d 13 Agustus 2023 dengan fokus permasalahan pada pendataan UMKM untuk pendampingan Pengajuan Sertifikasi Halal di Desa Cibolang Kaler.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a) Mendapatkan data dari Desa guna mempermudah anggota untuk mendatangi masyarakat Pelaku Usaha UMKM.
- b) Mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai Pelaku Usaha UMKM yang saling berdekatan.
- c) Penyambutan masyarakat yang sangat memudahkan kami dalam pendataan UMKM yang ada.

2. Faktor Penghambat

- a) Ketakutan masyarakat ketika pendataan karena takut jika data diri akan digunakan untuk pinjaman online
- b) Sebagian Pelaku UMKM yang tidak memiliki Smartphone
- c) Kurangnya kesadaran dan pengetahuan Pelaku Usaha mengenai pentingnya Sertifikat Halal
- d) Sebagian Pelaku UMKM tidak memenuhi persyaratan dalam pengajuan Sertifikasi Halal (Bagi Pelaku Usaha yang berbahan daging ayam).

2.3.2 Upaya Penyelesaian Program Kerja

Adapun upaya yang dilaksanakan oleh kelompok 7 KKN-Tematik UMMI dalam menyelesaikan program primer diantaranya yaitumelaksanakan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

1.	Lokakarya Awal
2.	Pendataan Pelaku Usaha UMKM
3.	Pembuatan NIB
4.	Pengajuan Si Halal
5.	Lokakarya Akhir

2.3.3 Program Sekunder

a. Pelaksanaan Program

1. Program Sosialisasi Stunting

Program ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan melaksanakan kegiatan di SDN Tipar dengan Sasaran Murid SDN Tipar dari kelas 1-4 beserta Wali Murid dan Guru SDN Tipar.

2. Mengajar di SDN Tipar

Kegiatan Dilakukan oleh perwakilan dari Kelompok 7 KKN-T Desa Cibolang Kaler dengan kegiatan membantu para guru mengajar ketika jampelajaran kosong dikarenakan gur yang berhalangan hadir. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari mulai di tanggal 14, 16 dan 18 Agustus 2023.

3. Ikut serta dalam persiapan kegiatan Festival Hut RI Desa Cibolang Kaler Terlibat dalam kepanitiaan PHBI dan PHBN Desa Cibolang Kaler yang dilaksanakan pada tanggal 21-27 Agustus 2023.

4. Mengajar di Majelis Baiturrahman

Kegiatan ini dilaksanakan setiap setelah shalat maghrib oleh perwakilan kelompok 7 KKN- T Desa Cibolang Kaler yang mana mengajar ngaji anak pada umur 3 tahun sampai 13 Tahun.

5. Piket di Kantor Desa

Kegiatan ini dilaksnakan setiap 1 minggu 5 kali.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung pada kegiatan sekunder ini diantaranya yaitu pemerintah desa, masyarakat desa, pemuda pemudi, serta anak-anak Desa Cibolang Kaler yang antusias pada saat pelaksanaan program sekunder ini.
2. Faktor penghambat pada kegiatan ini adalah terlalu banyaknya tugas yang diberikan oleh desa sehingga berbenturan dengan program primer.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

1.	Membantu Mengajar saat guru berhalangan di SDN Tipar
2.	Ikut serta dalam membantu persiapan acara Festival HUT RI di Desa Cibolang Kaler
3.	Membantu Relawan Pengajar Ngaji di Majelis Biturrahman
4.	Meminta data warga yang terkena Stunting
5.	Mengadakan Sosialisasi Stunting

2.4 Hasil Dan Pembahasan

2.4.1 Program Primer

Program primer yang dilaksanakan yaitu dimulai dari pendataan sampai pendampingan verifikasi halal UMKM yang bertujuan untuk mengembangkan UMKM yang ada di desa Cibolang Kaler.

Pendampingan Sertifikasi Halal dilakukan dengan cara pendataan UMKM, Pembuatan NIB bagi Pelaku Usaha yang belum memiliki NIB, Pembuatan akun Sihalal dan Pengajuan sertifikasi Halal guna membantu untuk kepercayaan produk UMKM yang halal.

2.4.2 Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer

1.	Terlaksananya Program Sosialisasi masyarakat mengenai Sertifikasi halal	untuk menambah pengetahuan
2.	Terlaksananya pembuatan NIB	
3.	Terlaksananya pembuatan akun Sihalal	
4.	Terlaksananya pembuatan sertifikasi Halal melalui akun Sihalal sebanyak 37 UMKM	

Data UMKM Yang Sudah Mendapatkan NIB dan Sudah Mengajukan Layanan Sertifikasi Halal

No	Pemilik UMKM	Nama Usaha
1.	Rini Rahmawati	Warung Teh Geugeu
2.	Neny Andriani	Warung Seblak Teh Neny

No	Pemilik UMKM	Nama Usaha
3.	Winda Dwita	Arti Seblak
4.	Jamilah	Cory - Cory
5.	Anisa Inayatulaeni	Warung Seblak Teh Anisa
6.	Jujun Juanda	Bubur Adom
7.	Sri Fitriani	Martabak Mini Arsila
8.	Shivanawal Romadhan	Kedai Teh Mpa
9.	Ridwanulloh	Cendol Mang Ridwan
10.	Citra Tresna Suhendar	Warung Seblak Teh Citra
11.	Diding Rohmani	Batagor Ica
12.	A Syamsiah	Warung Seblak Ibu Aah
13.	Heni Herawati	Kedai Bu Heni
14.	Kunang Saepuloh	Kupat Sayur Pak Tamin
15.	Mulyati	Lotek Ibu Mulyati
16.	Lilis Holisoh	Kue Ibu Lilis
17.	Ujang Hilman	Simping Pak Ujang Hilman
18.	Amah	Simping Bu Amah
19.	Pipin	Semprong Ibu Pipin
20.	Randi Maulana	Kue Ali Ibu Iim
21.	Aji Subeki	Pecel Lele Tuban Indah
22.	Ninik Sumarni	Warnas Mini
23.	Anda Suhandha	Kue Kering Pak Anda
24.	Dedi Supriadi	Es Kelapa Muda Mang Dedi
25.	Rina Natalia	Kedai Kabita
26.	Rendika Febrian	Queen Cake
27.	Abdurahman	Es Buah Abah Aab
28.	Ade Setiawan	Cilok Bapak Ade
29.	Siti Asliha	Warung Ibu Asliha
30.	Cecep Suanda	Mie Jeubew Mamah Azzam
31.	Ratunia Alchoiriah	Kedai Janners
32.	Rosidah	Karedok Ibu Rosidah
33.	Dendi Y	Takoyaki Bapak Dendi
34.	Isoh	Kue Tradisional Ibu Isoh
35.	Susanti Nurlailah	Warung Seblak Cinta

No	Pemilik UMKM	Nama Usaha
36.	Nonih	Simping Ibu Nonih
37.	RA. Hasanaturrahmah	Warung Bunda

Data UMKM Yang Sudah Pembuatan NIB yang terhalang persyaratan sertifikasi halal

No	Pemilik UMKM	Nama Usaha
1.	Imas Nurhayati	Bakso Sumber Rezeki
2.	Nia Kurniawati	Warung Nasi Ibu Nia
3.	Mahmudin	Bubur Ayam Ibu Ai
4.	Ahmad Saripudin	Mie Ayam Bapak Ahmad
5.	Dadeng Sudiana	Bakso Sumber Berkah
6.	Didang	Kremes Bapak Didang
7.	Nining	Warung Ibu Nining
8.	Nenah Sutionah	Sl Riani
9.	Desi Kusumawati	Warung Teh Desi
10.	Yeti Nurhayati	Warung Nasi Hadil
11.	Ida Farida	Kedai Bakso Ibu Ida
12.	Muhamad Yudi	Bakmie Kang Ocen
13.	Suhandi	Warung Bapak Suhandi
14.	Nurmilah	Warung Nasi Ikhlas
15.	Eneng Maelani	Warung Albi
16.	ST Meti Melanda Rustini	Warung Teh Meti
17.	Muhtarudin	Cipak Pak Muhtar
18.	Suloh Samsuloh Ade	Papeda Pa Arya
19.	Winda Pebrianti	Warung Nasi Ibu Winda
20.	Anggi Agisti Maharani	Jajanan Mahardika
21.	Esih	Warung Gorengan Ibu Esih
22.	Aam Burhanudin	Warnas Bapak Abas
23.	Pipih Sopiah	Seblak Asyraf Hafuja
24.	Bibih Helbi Friansyah	Bobi Fried Chicken Cibaraja
25.	Aden Dadi	Warung Nasi Kabita Kabuli Pak Raden
26.	Mawar Nurhayati	Seblak Ceu Way
27.	Elun	Warung Nasi Bapak Elun
28.	Adawiyah	Bubur Ayam Khas Cianjur

29.	Eli Nurlaeli	Cireng Gemil Ayam Suwir
30.	Jamillah	Kupat Tahu Ibu Jamilah
31.	Nenih Samsiah	Warung Ibu Nenih

2.4.3 Program yang Tidak Berhasil

Tidak ada program primer yang tidak terlaksana.

2.4.4 Program Sekunder

Program Sekunder yang dilaksanakan oleh Kelompok 7 KKN-T Desa Cibolang Kaler adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan Sisoalisasi Stunting di Desa Cibolang Kaler
- b. Mengajar Di SDN Tipar
- c. Mengajar Di Majelis Baiturrahman
- d. Piket Di Kantor Desa Cibolang Kaler
- e. Membantu Persiapan acara Festival HUT RI Desa Cibolang Kaler.

2.4.5 Pencapaian dan Keberhasilan Program Sekunder

- a. Terlaksananya program Sosialisasi Stunting di Desa Cibolang Kaler dengan peserta murid dari kelas 1-4 berserta wali murid dan guru SDN Tipar.
- b. Terlaksananya program mengajar dengan diwakilkan oleh 4 orang dari kelompok 7 KKN-T Desa Cibolang Kaler selama 3 Hari.
- c. Terlaksananya program mengajar ngaji di majlis baiturrahman yg dilaksanakan setelah shalat Maghrib selama 3 Minggu dengan pengajar perwakilan dari kelompok 7 secara bergantian setiap hari.
- d. Terlaksananya program piket di Desa Cibolang Kaler dengan membantu administrasi yang ada di Cibolang Kaler.
- e. Terlaksananya persiapan acara Festival HUT RI Desa Cibolang Kaler dengan membantu membuat Proposal Kegiatan, ikut andil dalam kepanitiaan dan ikut serta dalam mensukseskan acara.

2.4.6 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pelepasan KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi



Gambar 2 Penempatan Posko



Gambar 3 Kegiatan Mengajar Ngaji
Di Majlis Baiturrahman



Gambar 4 Kegiatan Lokakarya Awal Di Kantor Kepala Desa Cibatu



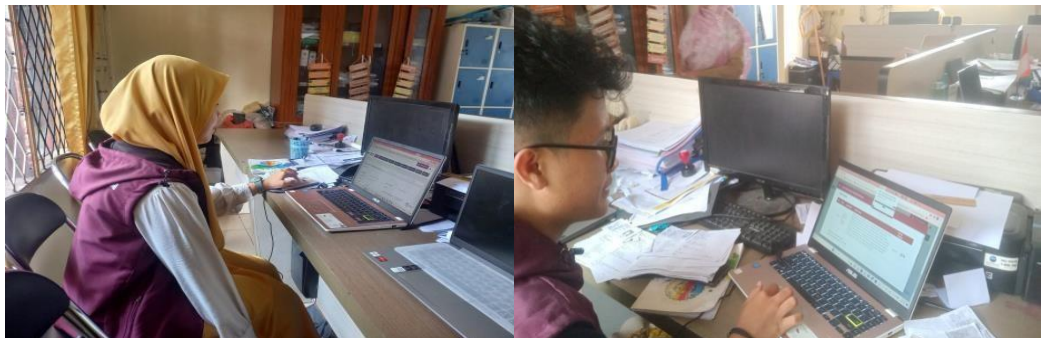
Gambar 5 Kegiatan 1 Muharram



Gambar 6 Pengajian Mingguan
Bersama



Gambar 7 Pembekalan Bersama Koordinator Program



Gambar 8 Piket di Kantor Kepala Desa Cibolang Kaler



Gambar 9 Mengajar Di SD Negeri Tipar



Gambar 10 Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pemberian Makan Tambahan di SD Negeri Tipar



Gambar 11 Sosialisasi Pentingnya Sertifikasi Halal dan Pendataan UMKM



Gambar 12 Rapat Persiapan HUT RI Desa Cibolang Kaler

BAB 3

PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA NAGRAK

Oleh: Dhinny Novryanthi, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Mat

3.1 Geografi dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI

3.1.1 Gambaran Peta Desa

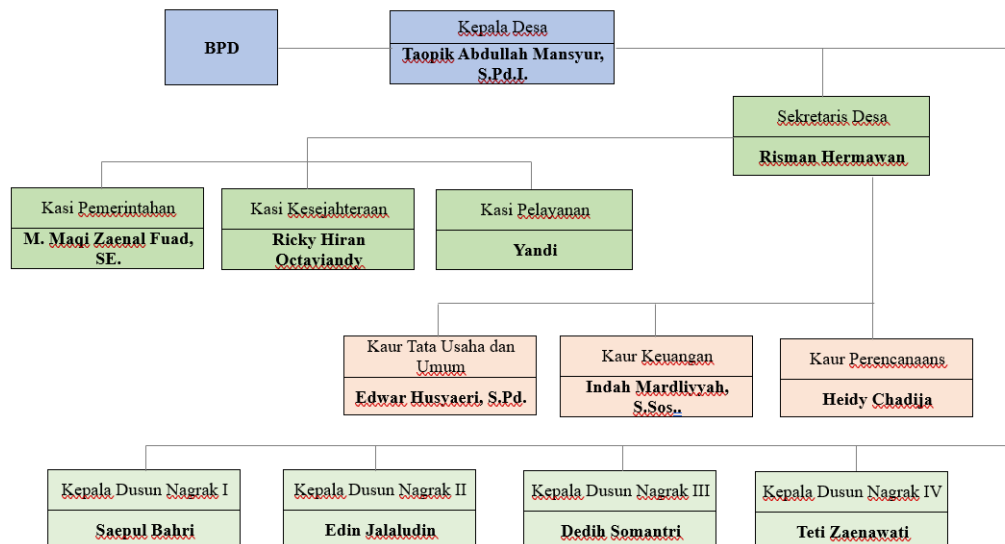


3.1.2 Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Barat	Desa Selajambe	Cisaat
Sebelah Utara	Desa Sukasari	Cisaat
Sebelah Timur	Desa Sukamanah	Cisaat
Sebelah Selatan	Desa Babakan, Desa Cibatunagrak dan Desa Cibolang Kaler	Cisaat

3.1.3 Struktur Pemerintahan Desa

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA NAGRAK KECAMATAN CISAAT KABUPATEN SUKABUMI



3.1.4 Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian

Jumlah Penduduk		
Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
	5.697	5.732
Jumlah Keseluruhan		11.429

3.1.5 Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Organisasi dan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan	
KELOMOK TANI	PKK
BPD	BUMDES
LPMD	KARANG TARUNA
LINMAS	MUI

3.1.6 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas

Muhammadiyah Sukabumi yaitu pada tanggal 17 Juli s.d 21 Agustus 2023.

3.2 Perencanaan Program Kerja

3.2.1 Potensi Wilayah

Kecamatan Cisaat merupakan wilayah yang direncanakan akan menjadi penopang projek wisata di Kabupaten Sukabumi, yaitu pariwisata di bawah kaki gunung gede pangrango. Kebutuhan terhadap siapnya UMKM di wilayah tersebut menjadi program prioritas mitra dalam hal ini pemerintah kecamatan Cisaat untuk mampu mengakomodir masyarakatnya dalam memanfaatkan peluang yang akan datang, Salah satu dari Desa yang berada di Kecamatan Cisaat yaitu Desa Nagrak.

Luas Wilayah Desa Nagrak adalah 110.165 Ha. Secara geografis, Desa Nagrak merupakan sebuah desa yang terletak dalam (Daerah) Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Desa Nagrak terdiri dari 10 RW (Rukun Warga) dan 47 RT (Rukun Tetangga).

3.2.2 Kondisi Aktual Wilayah

Berdasarkan data yang diperoleh selama survey, Kecamatan Cisaat terdiri dari 13 desa yang keseluruhannya memiliki banyak potensi UMKM dan bisa menunjang kebutuhan suplai untuk makanan bagi para wisatawan yang hadir ke Kabupaten Sukabumi khususnya di daerah Kadudampit. Kecamatan Cisaat terdiri dari Desa Babakan, Desa Cibat, Desa Cibolang Kaler, Desa Cisaat, Desa Gunung Jaya, Desa Kutasirna, Desa Nagrak, Desa Padaasih, Desa Selajambe, Desa Sukamanah, Desa Sukamantri dan Desa Sukasari.

Selain itu, kondisi kecamatan Cisaat juga tercatat memiliki kasus stunting yang cukup tinggi. Hal ini dilihat sebagai dampak dari minimnya informasi dan kemampuan masyarakat untuk mengakses konsumsi yang bergizi

3.2.3 Permasalahan Umum Wilayah

Dalam rangka peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat, pemerintah mengupayakan berbagai hal yang diimplementasikan melalui beberapa kebijakan secara langsung melalui beberapa Kementerian. Terlebih pasca pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia dan negara Indonesia, seluruh elemen masyarakat bergotong royong memulihkan seluruh aspek, tak terkecuali aspek ekonomi. Salah satu upaya kebijakan didorong melalui optimasi UMKM. Banyak hal yang menjadi faktor atas bertumbuh kembangnya UMKM di Indonesia, dimulai dari faktor kemampuan *owner* dalam mengembangkan produk, pemasaran hingga faktor legal. Dengan mayoritas penduduk beragama Muslim, dan juga sekaligus sebagai calon konsumen potensial terbesar, faktor legal yang juga sering menjadi perhatian adalah sertifikasi Halal produk UMKM.

Selain itu Kecamatan Cisaat juga memiliki permasalahan di tengah masyarakat tentang stunting yang banyak terjadi di tengah masyarakat.

3.2.4 Program Pemecahan Masalah

Program yang akan dilakukan oleh Mahasiswa KKN-T Kelompok 8 yaitu dengan cara melakukan pendataan UMKM yang bergerak di bidang makanan, minuman, dan farmasi. Kegiatan dimulai dari melakukan survey di lokasi kegiatan.

Program selanjutnya yaitu Melakukan pendampingan Kepada UMKM untuk memiliki daftar legal nomor izin berusaha (NIB). Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan kepada tiap UMKM.

Kemudian ada program pendampingan kepada UMKM untuk memiliki akun si halal dalam rangka pengajuan sertifikasi halal melalui metode *self declare*. Kegiatan ini juga dilaksanakan dengan menggunakan metode pendampingan kepada tiap UMKM.

Selanjutnya ada program penginputan data UMKM melalui akun si halal untuk mendapatkan surat keterangan pengajuan sertifikasi halal. Kegiatan ini dilakukan sama seperti program sebelumnya yaitu dengan metode pendampingan tiap UMKM.

Program terakhir melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pencegahan stunting dan kebersihan lingkungan. Adapun isi dari kegiatan sosialisasi yang disampaikan itu adalah penjelasan mengenai apa itu stunting dan tumbuh kembang anak, bagaimana ciri cirinya, apa penyebabnya, bagaimana gejalanya, serta bagaimana cara pencegahannya dari mulai ibu hamil sampai anak lahir.

3.3 Pelaksanaan Program Kerja

3.3.1 Program Primer

a. Pelaksanaan Program

Program primer dilaksanakan pada tanggal 21 Juli s/d 14 Agustus 2023, dengan fokus permasalahan pada proses pengajuan sertifikasi halal produk UMKM di Desa Nagrak Kecamatan Cisaat.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a) Letak posko yang strategis.
- b) Rata-rata anggota kelompok memiliki transportasi, sehingga memudahkan untuk melakukan perjalanan ke setiap UMKM yang ada di Desa Nagrak.
- c) Internet yang stabil.
- d) Pemilik UMKM sangat antusias dengan kedatangan mahasiswa KKN-T.

2. Faktor Penghambat

- a) Web *sihalal* yang sering mengalami *error*.
- b) Kurang lengkapnya data yang diberikan oleh pemilik UMKM.
- c) Kekurangannya laptop, sehingga memperlambat penginputan data UMKM.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

Adapun upaya yang dilaksanakan oleh kelompok 8 KKN-Tematik UMMI dalam menyelesaikan program primer diantaranya yaitu melaksanakan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Program
1.	Survey UMKM yang ada di Desa Nagrak
2.	Lokakarya Awal
3.	Pendampingan UMKM untuk memiliki daftar legal nomor izin berusaha (NIB)
4.	Pendampingan UMKM untuk memiliki akun sihalal dalam rangka pengajuan sertifikasi halal melalui <i>self declare</i>
5.	Penginputan data UMKM untuk mendapatkan surat keterangan pengajuan sertifikasi halal
6.	Sosialisasi mengenai Stunting
7.	Pemberian PMT
8.	Lokakarya Akhir

3.3.2 Program Sekunder

a. Pelaksanaan Program

Program sekunder yang dilaksanakan oleh Kelompok 8 KKN-T Universitas Muhammadiyah Sukabumi mencakup beberapa aspek dan kegiatan yaitu melakukan Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- Dukungan dari berbagai pihak seperti Desa, PKK, PKH, dan seluruh perangkat Desa dalam kegiatan yang dilaksanakan.
- Fasilitas yang diberikan oleh pihak Desa sangat memadai dalam menunjang kegiatan yang dilaksanakan.
- Terdapat bantuan dari pihak Kader Posyandu dalam membantu berkomunikasi kepada Masyarakat atau Orangtua yang anaknya terdampak stunting.
- Terbantunya kegiatan memasak untuk Pembagian Makanan Tambahan (PMT) kepada orangtua yang anaknya terdampak stunting.
- Memiliki Program Kerja yang sama dengan program kerja Posyandu setempat yaitu pencegahan stunting sehingga mempermudah kita dalam menyelesaikan kegiatan yang dilaksanakan.

2. Faktor Penghambat

- Sulitnya berkomunikasi dengan para Masyarakat atau orang tua yang anaknya terdampak stunting.
- Terdapat angka atau data stunting yang belum tercatat.
- Kurangnya pemahaman Masyarakat mengenai pentingnya kegiatan sosialisasi pencegahan stunting.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

Adapun upaya yang dilaksanakan oleh kelompok 8 KKN-Tematik UMMI dalam menyelesaikan program sekunder diantaranya yaitu melaksanakan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Program
1.	Sosialisasi Optimalisasi Pencegahan Stunting di Keluarga, Masyarakat dan Sekolah
2.	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

3.3.3 Dokumentasi Kegiatan

1. Lokakarya Awal



2. Kegiatan Keagamaan



3. Kegiatan Pendataan UMKM dan Pendampingan



4. Penyuluhan Optimalisasi Pencegahan Stunting di Keluarga, Masyarakat dan Sekolah yang dilaksanakan di Balai Desa



5. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)



6. Penyuluhan Optimalisasi Pencegahan Pencegahan Stunting di Keluarga, Masyarakat dan Sekolah yang dilaksanakan di Sekolah



7. Lokakarya Akhir



3.4 Hasil Dan Pembahasan

3.4.1 Program Primer

a. Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer

1. Terlaksananya kegiatan lokakarya awal pada 20 Juli 2023 yang dilaksanakan di Kantor Desa Cibatut dengan pembahasan program kerja kepada pihak instansi pemerintah setempat.
2. Terlaksananya Kegiatan pendataan dan penginputan UMKM untuk sertifikasi halal dengan hasil awal pendataan ada 100 data UMKM yang terdata di Desa Nagrak, dari 100 UMKM ada 38 UMKM yang Non Makanan, kemudian 7 UMKM yang NIK nya sudah terdaftar di OSS, kemudian sisa 46 UMKM yang terdiri dari 10 UMKM yang dikesampingkan karena menggunakan hewan potong (mengandung daging) dan ada 25 UMKM yang telah memenuhi syarat untuk mendapatkan sertifikasi halal dan telah berhasil diajukan untuk mendapatkan sertifikasi halal, kemudian sisanya tidak bisa diproses karena terhalang pemenuhan syarat untuk pendaftaran sertifikasi halal dan terakhir ada 29 UMKM dari keseluruhan data UMKM yang sudah mendapatkan NIB.

Data UMKM yang sudah mendapatkan Sertifikasi Halal dan NIB :

No.	Pemilik UMKM	UMKM
1	Ida Fairda	Rangginang Humaira
2	Arifin	Cue
3	Ipah Saripah	Rangginang

No.	Pemilik UMKM	UMKM
4	Ratna	Rangginang Rangginang
5	Nining	Keripik Lantak
6	Indah Mardiliyyah	Cireng
7	Atikah	Rangginang
8	Mulyati	Rangginang
9	Fita Puspita	Seblak Kedai Sultan
10	Empur	Lotek
11	Esih Kurniasih	Sale IN
12	Nenih	Keripik Saroja
13	Nurhasanah	Une Cake and Cookies
14	Omah	Keripik Saroja
15	Riska Wulandari	Comring
16	Yuli Handayani	Kue Kering
17	Darman	Cireng
18	Syarif Hidayat	Simping Sabila
19	Lela Nurlaela Sari	Simping
20	Aam	Petis
21	Wiwi Supriati	Rangginang
22	U Basroh	Kue Basah
23	Ujang Hayali	Qintary Cake
24	Triana Ayu Dela	Seblakan
25	Erna Khaeriyah	The SR's Baking

Data UMKM yang sudah mendapatkan NIB :

No.	Pemilik UMKM	UMKM
1	Ida Fairda	Rangginang Humaira
2	Arifin	Cue
3	Ipah Saripah	Rangginang
4	Ratna	Rangginang Rangginang
5	Nining	Keripik Lantak
6	Indah Mardiliyyah	Cireng
7	Atikah	Rangginang
8	Mulyati	Rangginang
9	Fita Puspita	Seblak Kedai Sultan
10	Empur	Lotek
11	Esih Kurniasih	Sale IN
12	Nenih	Keripik Saroja
13	Nurhasanah	Une Cake and Cookies
14	Omah	Keripik Saroja
15	Riska Wulandari	Comring
16	Yuli Handayani	Kue Kering
17	Darman	Cireng
18	Syarif Hidayat	Simping Sabila
19	Lela Nurlaela Sari	Simping
20	Aam	Petis
21	Wiwi Supriati	Rangginang
22	U Basroh	Kue Basah
23	Ujang Hayali	Qintary Cake
24	Triana Ayu Dela	Seblakan
25	Erna Khaeriyah	The SR's Baking

No.	Pemilik UMKM	UMKM
26	Enjang	Kedai Makan
27	Royani	Tahu Barokah
28	Tupi Rapi Lansyah	Kedai Sunda Ngeunah
29	Triyadi	Nasi Kuning

Data UMKM yang Non Makanan :

No.	Pemilik UMKM	UMKM
1	Huseri	Pakan Ikan
2	Agus Maki	Pelampung
3	Imam Maki	Pelampung
4	A Samsudin	Pelampung
5	Yayat Nur Hidayat	Pelampung
6	Hendro	Pelampung
7	Musthofa Alhadi	Sejahtera Logam
8	Iah	Pelampung
9	Tia	Pelampung
10	Nur Niati	Pelampung
11	Nunung	Pelampung
12	Abah Karna	Bahan Pelampung
13	Esih	Selang Pelampung
14	Yadi Mulyadi	Pelampung
15	Iwan Ridwan	Bahan Pelampung
16	Ismat	Bahan Pelampung
17	Budi Sudirman	Bahan Pelampung
18	Wati Susilawati	Penjahit
19	Ali Supriadi	Bengkel Las DD Kharsa

No.	Pemilik UMKM	UMKM
20	Tatang Hidayat	Segitiga Logam
21	Udin Syamsudin	Kerajinan Kayu
22	Saepul Anwar	Pelampung The Exso
23	Nurela	Selang Pelampung
24	Saepulloh	Pelampung
25	Ujang Mahmud	Pelampung
26	D Hidayat	Pelampung
27	Hindun	Golongan Kayu
28	Abdul Rais	Pelampung
29	Endin Tajudin	Pelampung
30	Ai Rita	Pelampung
31	Bambang	Sultan Las
32	Hendra Gunawan	Bengkel Las
33	Shalahudin	Bengkel Las
34	Ricky	Bengkel Las
35	Ade Supardi	Bengkel Las
36	Ipan	Bengkel las Mutiara
37	Anda Suhandi	Kerajinan Kayu
38	Encep Hasanudin	Golong/Golongan Pancing dari Kayu

Data UMKM Yang mengandung Daging :

No.	Pemilik UMKM	UMKM
1	Harun Arrasyid	Mie Ayam
2	Nanang M	Ayam Goreng
3	Imron Tri Wildani	Bakso Super
4	Ujang Saepudin	Cilok Jepret

No.	Pemilik UMKM	UMKM
5	Evi Susanti	Cilok
6	Agus Ariyanto	Bakso Cilok
7	Permana	Cilok Aqobah
8	Neni Maryani	Warung Nasi
9	Nina Mariyana	Bakso Konco DW
10	Sebastian Rahmat	Ayam Kremes

Data UMKM yang NIK nya sudah terdaftar di Web OSS sebelumnya :

No.	Pemilik UMKM	UMKM
1	Midi Susandi	Nasi Uduk
2	Erwinsyah	Bubur Ayam
3	Hj. Nenah Aliyanah	Rangginang&Ranggining
4	Eha	Ranggining
5	Nurhayati Apriani	Ranggining
6	Mirawati Dewi	Ranggining Barokah
7	Halimah	Rangginang

Data UMKM yang terhalang pemenuhan syarat untuk pendaftaran sertifikasi halal :

No.	Pemilik UMKM	UMKM
1	Asti Amalia	Kue Kering
2	Nensih	Pawon Abi Cake
3	Oman	Es Doger
4	Ii Marya,	Rangginang
5	Burhanudin	Bubur Ayam
6	Herlan	Kue Ape
7	Yati	Es Kelapa Muda
8	Tarsum	Nasi Goreng

No.	Pemilik UMKM	UMKM
9	Ira Rosdiana	Dapur Ceu Ira
10	Jali	Nasi Goreng
11	Iwan	Siomay
12	Hj. Didoh Soidah	Tik-tak Negla
13	Rini	Cimol
14	Triyadi	Kupat Tahu & Sayur
15	Iis	Wajit
16	Ida Farida	Kue Bolu & Kue Pengantin

3. Lokakarya Akhir telah dilaksanakan secara langsung di Aula Desa Nagrak dengan dihadiri oleh, Kepala Desa Nagrak dengan perangkat desa lainnya, Ketua PKK dan Koordinator KKN-T Wilayah Desa Nagrak, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan pun dilanjutkan dengan penutupan kegiatan dan penyerahan Cinderamata.

b. Program yang Tidak Berhasil

Secara umum program primer kelompok 8 dapat terlaksanakan.

3.4.2 Program Sekunder

a. Pencapaian dan Keberhasilan Program Sekunder

1. Terlaksananya kegiatan Sosialisasi mengenai Upaya Pencegahan Stunting yang dilaksanakan di Aula Desa Nagrak oleh Kelompok 8 KKN-T UMMI. Dengan Judul Sosialisasi “**Optimalisasi Pencegahan Stunting Dalam Lingkungan Keluarga, Masyarakat, dan Sekolah**”. Dan dihadiri oleh Kepala Desa Nagrak, Wakil Kepala Desa Nagrak, Perwakilan Ibu PKK, Kader Posyandu per RW dan Ibu dengan anak stunting atau gizi kurang.
2. Terdatanya 17 Kader yang sebagian besar pekerjaannya ibu rumah tangga, Pendidikan terakhir dari 17 kader yang terdata rata rata mereka lulusan SMA/SMK beberapa ada yang S1, SMP dan SD, kemudian ada beberapa kader yang telah menjadi kader lebih dari 20 tahun, ada yang lebih dari 10 tahun, dan ada juga yang kurang dari 10 tahun. Rata rata kader mendampingi petugas puskesmas di posyandu, dan semua kader sudah mengikuti pelatihan tentang gizi, dan melakukan penyuluhan tentang gizi dan stunting, dan juga sering menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk ke posyandu dan hidup bersih dan sehat, dan hampir semua kader memantau kesehatan Masyarakat.
3. Terdatanya angka kejadian stunting dan gizi kurang di beberapa RW desa nagrak yaitu, untuk RW 1, 4 dan 5 sudah bebas dari stunting dan gizi kurang, RW 2 terdapat 2 kasus stunting dan 3 gizi kurang, untuk RW 3 sudah bebas dari stunting namun ada 9 kasus gizi kurang, untuk RW 6

sama seperti RW 3 sudah bebas dari stunting namun masih ada 1 kasus gizi kurang, untuk RW 7 ada 2 kasus stunting dan 2 gizi kurang, kemudian untuk RW 8 ada 1 kasus stunting dan 2 gizi kurang.

4. Terdatanya 5 anak stunting dari hasil sosialisasi selama satu minggu kegiatan. Adapun ke-5 anak yang stunting akan diarahakan kedalam kegiatan sosialisasi serta Pemberian Makanan Tambahan (PMT) diantaranya:
 - a) Telur Puyuh
 - b) Pudding
 - c) Air Mineral
5. Terdatanya kasus stunting didapatkan dari beberapa ibu yang memiliki anak dengan stunting atau gizi kurang, rata-rata usia saat hamil diatas 20 tahun dibawah 35 tahun. Pendidikan terakhir beragam dari SD, SMP, SMA/SMK. Pekerjaan ibu rata-rata ibu rumah tangga dan ada yang menjadi buruh atau SPG. Ibu memberikan ASI pada anak hampir semua sampai usia 2 tahun, dengan MPASI yang bervariasi, nafsu makan anak bervariasi ada yang kurang, cukup, sedang dan baik. Riwayat pemeriksaan kehamilan rata-rata memeriksakan kehamilan di posyandu secara teratur. Dalam halnya nutrisi saat hamil ibu rata-rata sering mengkonsumsi buah-buahan tapi ada juga yang kadang-kadang, saat hamil ibu Sebagian besar kadang-kadang meminum susu, hanya beberapa yang selalu dan sering minum susu, ada juga yang tidak pernah. Ibu yang mengkonsumsi protein hewani atau nabati bervariasi, begitupun yang mengkonsumsi sayuran mengandung zat besi. Ibu yang meminum tablet Fe ada yang selalu, sering bahkan ada yang kadang-kadang. Ibu akan pergi ke pelayanan Kesehatan baik bidan atau pun puskesmas apabila ada yang terasa dalam tubuh. Ibu hamil hampir semuanya yang selalu menghindari orang yang merokok. Hanya masih banyak yang kadang-kadang menggunakan masker bila keluar ada yang merokok.
6. Terlaksananya kegiatan Sosialisasi mengenai Upaya Pencegahan Stunting yang dilaksanakan di sebuah sekolah oleh Kelompok 8 KKN-T UMMI. Dengan Judul Sosialisasi "Optimalisasi Pencegahan Stunting Dalam Lingkungan Keluarga, Masyarakat, dan Sekolah".
7. Kegiatan ini diikuti oleh 49 siswa remaja putri. Didapatkan data antara 12 s.d 16 tahun. Usia pertama kali menstruasi rata-rata usia 10 s.d 12 tahun, dengan lama menstruasi rata-rata selama 7 hari. Di awal ditanyakan para siswa tidak tahu apa artinya stunting, setelah dipaparkan materi tentang stunting siswa kemudian paham apa itu stunting. Sebagian besar siswi sering memakan makanan protein, zat besi (seperti ikan, daging, telur). Masih banyak siswi yang kadang-kadang memakan sayur dan buah, tetapi Sebagian sering mengkonsumsinya. Siswi Sebagian besar kadang-kadang yang meminum tablet Fe sementara tablet tambah darah ini merupakan salah satu pencegahan terjadinya stunting. Rata-rata Sebagian besar siswi sering mencuci tangan sebelum atau sesudah makan. Begitu pun dengan minum 8 gelas air putih masih kadang-kadang.

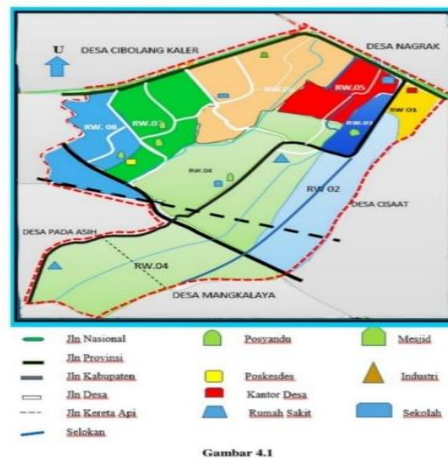
BAB 4

PERENCANAAN PROGRAM KERJA DESA CIBATU

Oleh: Tri Utami, M.Kep

4.1 Perencanaan Program Kerja

4.1.1 Geografi dan Demografi Lokasi Pelaksanaan KKN-T UMMI



Peta Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi

Gambar 4.1 Peta Desa

Desa Cibatu merupakan sebuah desa yang terletak 9 km dari Kota Sukabumi yang berlokasi di wilayah Cibatu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Desa ini memiliki RW yang di mana mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian di bidang Pengrajin Logam dan Wirausaha. Selain itu memiliki Sejarah sebagai ikon kerajinan logam di Kabupaten Sukabumi.

4.1.2 Batas Wilayah

Nama Desa	: Cibatu
Kecamatan	: Cisaat
Kabupaten	: Sukabumi
Alamat Kantor	: Jl. Siliwangi, Cibatu, Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi, Jawa Barat.
Kode Pos	: 43152
Jarak tempuh ke Kecamatan	: 750 m
Jarak tempuh ke Kabupaten	: 57 km
Menuju Provinsi	: 100 km
Menuju Ibukota RI	: 117 km
Luas Wilayah	:
Batas Wilayah	:
	a) Barat : Desa Cibolang Kaler
	b) Timur : Desa Cisaat
	c) Utara : Desa Nagrak
	d) Selatan : Desa Mangkalaya
Jumlah RW	: 8
Jumlah RT	: 39

4.1.3 Struktur Pemerintahan Desa



Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa

4.1.4 Jumlah Penduduk dan Mata Pencapaian Penduduk

a. Jumlah Penduduk

Desa Cibatu memiliki total Kepala Keluarga sebanyak 3341, termasuk Kepala Keluarga Laki – Laki dan Kepala Keluarga Perempuan. Jumlah keseluruhan Penduduk Desa Cibatu adalah 11061, dengan rincian :

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki – Laki	5558
Perempuan	5503
Total	11061

b. Mata Pencapaian

Penduduk di Desa Cibatu sebagian besar bermata pencapaian pokok sebagai wirausahawan dan pengrajin. Untuk para pengrajin merupakan pengrajin logam, untuk pembuatan golok, samurai, pedang, pisau, dan senjata tajam lainnya.

c. Organisasi Kelompok dan Kelembagaan Wilayah

Organisasi kelompok yang ada di Desa Cibatu salah satunya yaitu Posyandu. Posyandu sendiri di daerah Desa Cibatu terdapat 10 Posyandu, dengan total jumlah anggota 52 orang.

Di Desa Cibatu juga terdapat kelembagaan wilayah yang tersusun dengan baik. Terdapat 39 rukun tetangga (RT), dan 8 rukun warga (RW).

d. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan KKNT UMMI 2023 kelompok 09 dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023 sampai 27 Agustus 2023 yang bertempat di Desa Cibatu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi.

4.2 Perencanaan Program Kerja

Perencanaan program kerja dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan setelah melaksanakan survei observasi dan inventarisasi serta wawancara dengan berbagai pihak yang meliputi Kepala dan Sekretaris Desa

Cibatu, Ketua RT, Ketua RW, penggiat UMKM, dan masyarakat. Hasil temuan di lapangan, selanjutnya didiskusikan secara bersama-sama dengan DPL untuk selanjutnya disampaikan melalui kegiatan lokakarya awal.

Program kegiatan KKN-T UMMI 2023 yang berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi ini terdiri dari serangkaian program yang dikelompokkan menjadi program primer dan program sekunder dengan rincian sebagai berikut:

4.2.1 Program Primer

Program primer adalah serangkaian program yang memiliki korelasi dan keterkaitan dengan tema yang telah ditetapkan kepada kelompok kami, yaitu mengenai Peningkatan UMKM Melalui Sertifikasi Halal. Program primer kelompok 09 KKN-T UMMI 2023 terdiri dari:

- a. Pendataan Pelaku Usaha UMKM Desa Cibatu.
- b. Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB).
- c. Pengajuan Sertifikasi Halal.

4.2.2 Program Sekunder

Program sekunder adalah kelompok program tambahan yang tidak memiliki keterkaitan dengan tema yang telah ditentukan, namun program-program ini menurut kelompok kami masih layak untuk dilakukan selama pelaksanaannya tidak menghambat pelaksanaan program primer yang lebih dulu dirancang. Sebagian besar dari program sekunder berpotensi membawa dampak positif yang signifikan kepada Desa Cibatu sebagai tempat terlaksananya KKN-T kelompok kami. Program sekunder kelompok 09 KKN-T UMMI 2023 terdiri dari:

- a. Membantu pengajaran KBM di TPQ, SD.
- b. Sosialisasi Stunting
- c. Membantu PMT Posyandu
- d. Ikut serta dalam kegiatan keagamaan
- e. Membantu Kegiatan 1 Muharram
- f. Partisipasi aktif dalam kegiatan desa
- g. Kegiatan Jumat Bersih (Jumsih)
- h. Membantu Perbaikan Jalan.
- i. Melakukan kegiatan olahraga (senam).
- j. Kegiatan 17 Agustus.

4.2.3 Potensi Wilayah

Desa Cibatu merupakan desa yang mengandalkan kerajinan logam sebagaimata pencaharian. Salah satu bentuk kegiatan yang memanfaatkan kerajinan logam adalah kerajinan senjata tajam yang tersebar luas di Cibatu. Serta kerajinan golok

yang dijadikan sebagai sarana produksi dan sumber ekonomi bagi masyarakat Cibatu. Hal ini didukung dengan tersedianya lahan yang memadai, bahan baku yang melimpah, serta akses pasar yang mudah. Kondisi iklim tropis juga sangat mendukung kebutuhan kerajinan. Namun, hal itu tergantikan oleh penggerak UMKM dibidang makanan olahan. Seperti yang kita temui dari beberapa UMKM dengan rata-rata produksi makanan. Dari semua produk UMKM yang paling menonjol dan unggul adalah olahan telur gulung. Hal ini ketika pasar dan produksinya tepat, akan membuahkan hasil dan akan membantu mengembangkan masyarakat terutama dalam menstabilkan perekonomiannya.

4.2.4 Kondisi Aktual Wilayah

Kondisi Desa Cibatu dapat disebut sudah cukup baik, karena didukung oleh sumber daya alam yang memadai. Pelaksanaan kegiatan produksi bahan olahan atau produksi hasil tangan yang telah dilakukan oleh masyarakat sekitar dinilai cukup baik, dilihat dari adanya kontinuitas produksi dan permintaan yang tidak pernah berhenti. Namun, yang belum sepenuhnya maksimal adalah pemahaman dan pemanfaatan sarana pemerintah, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal. Produk dari masing-masing UMKM masih menggunakan pengalaman sebagai dasar produksi dan seluruh proses masih dilakukan secara manual. Para penggerak UMKM belum memiliki dasar terkait dengan bagaimana sarana dan sarana pemerintah.

4.2.5 Permasalahan Utama Wilayah

Identifikasi permasalahan utama di wilayah Desa Cibatu ditinjau dari hasil observasi yang dilakukan pada minggu pertama kegiatan KKN. Observasi dilakukan dengan mengunjungi lokasi kegiatan beberapa pelaku UMKM dan melakukan komunikasi atau wawancara dengan warga sekitar yang terlibat dalam penggerak UMKM. Berdasarkan observasi tersebut, kami memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terdapat di wilayah Desa Cibatu, yaitu kurangnya pengetahuan tentang program pemerintah terkait UMKM, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Sertifikasi Halal.

4.2.6 Program Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan utama wilayah yang telah dijabarkan sebelumnya, kami menyimpulkan bahwa setidaknya ada beberapa program yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan di wilayah Desa Cibatu, yakni:

- a. Pendekatan kepada pelaku UMKM dan menjelaskan tentang program SiHalal
- b. Pendataan pelaku UMKM yang ingin dibuatkan NIB dan Sertifikasi Halal
- c. Pendaftaran NIB
- d. Pengajuan Sertifikat Halal

4.3 Pelaksanaan Program Kerja

4.3.1 Program Primer

Dalam kegiatan KKN-T ini terdapat program primer yaitu program kerja yang menjadi fokus utama kami dalam melaksanakan KKN-T ini. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu 40 hari mulai dari 17 Juli 2023 sampai 23 Agustus 2023. Adapun program primer yang kami laksanakan yaitu:

- a. Lokakarya Awal

- b. Pendataan UMKM
- c. Pendampingan UMKM untuk kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha)
- d. Pendampingan UMKM untuk kepemilikan Sertifikat Halal
- e. Lokakarya Akhir

a. Pelaksanaan Program

1. Lokakarya Awal

Lokakarya awal merupakan program primer pertama yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan KKN-T ini. Lokakarya awal ini merupakan kegiatan penerimaan kelompok kami di Desa Cibatu dan sebagai pembukaan kegiatan KKN-T. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023 di Balai Desa Cibatu mulai dari pukul 08.00 WIB s/d selesai. Kegiatan lokakarya awal ini berisi penjelasan mengenai tujuan kami di Desa Cibatu dan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan, sekaligus meminta kerja sama dari warga Desa Cibatu agar program kerja kegiatan KKN-T kami berjalan dengan baik.



Gambar 4.1 Lokakarya Awal

2. Pendataan UMKM

Program utama kami yaitu pendampingan UMKM untuk kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikat Halal dimulai dengan pendataan UMKM yang ada di daerah sekitar Desa Cibatu. Kegiatan ini dimulai dari hari Jumat, 21 Juli 2023.

Hal yang pertama kami lakukan adalah berkoordinasi dengan pihak desa untuk mencari tahu data UMKM yang ada di Desa Cibatu. Berdasarkan data yang didapat dari desa, sebagian besar UMKM yang ada di Cibatu adalah UMKM senjata tajam. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk terjun langsung ke UMKM-UMKM yang ada di pinggir jalan sekitar daerah Cibatu. Kegiatan pengumpulan data UMKM ini dilakukan setiap hari dari tanggal 21 Juli 2023 sampai 5 Agustus 2023. Kami hanya mendata UMKM yang tidak mengandung daging dalam pengolahannya, sesuai intruksi dari koordinator bahwa proses pengolahan daging cukup rumit. Setelah

melakukan riset lebih lanjut, kami mendapati info bahwa pengolahan daging tidak dapat dilakukan secara self-declare.



Gambar 4.2 Pendataan UMKM

3. Pendampingan UMKM untuk kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha)

Nomor Induk Berusaha atau NIB ini merupakan sebuah identitas bagi pemilik usaha yang menandakan bahwa UMKM tersebut terdaftar resmi dan legal secara hukum. Pendaftaran NIB ini dilakukan secara online melalui website OSS dan kami membantu mendampingi pelaku usaha mendaftar NIB. Setelah NIB berhasil dicetak (dalam bentuk *soft file*), kami mengirimkannya kepada pelaku usaha tersebut. Kami juga membuat folder-folder berisi file masing-masing pelaku usaha agar memudahkan organisir dokumen.

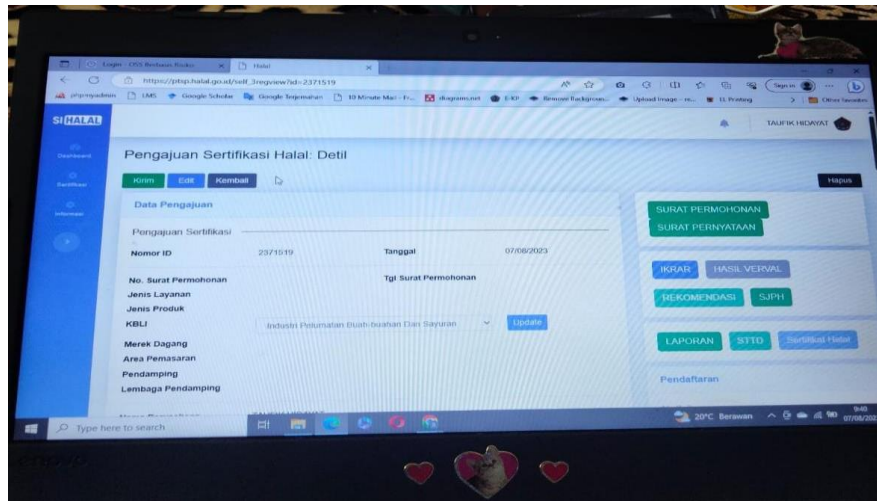


Gambar 4.3 Kepemilikan NIB

4. Pendampingan UMKM untuk kepemilikan Sertifikat Halal.

Kepemilikan Sertifikat Halal bagi pelaku usaha UMKM merupakan hal wajib sesuai dengan UU No. 33 tahun 2014. Pendaftaran sertifikat halal ini

dilakukan secara online melalui website PTSP Halal. Syarat untuk mengajukan pembuatan sertifikat halal secara self-declare ini adalah harus mempunyai NIB, menggunakan bahan alami atau bahan yang sudah bersertifikasi halal, dan tidak mengandung daging. Verifikasi pengajuan sertifikasi halal ini cukup lama, yaitu 1 sampai 6 bulan, oleh karena itu kami membuat grup WhatsApp Bersama para pemilik usaha untuk menyampaikan informasi lebih lanjut nantinya.



Gambar 4.4 Pengajuan SiHalal

5. Lokakarya Akhir

Lokakarya akhir merupakan program penutup yang menandakan kegiatan KKN-T 2023 ini berakhir. Kami melaksanakan lokakarya akhir ini pada hari Rabu, 23 Agustus 2023 di Balai Desa Cibatuh dimulai dari jam 09.00 WIB s/d selesai. Dalam kegiatan lokakarya akhir ini kami memaparkan ketercapaian program-program kerja yang kami rancang sekaligus perpisahan dengan Desa Cibatuh yang disimbolkan dengan penyerahan cinderamata. Dalam kegiatan ini juga kami menyerahkan sertifikat simbolis bagi pelaku usaha UMKM.



Gambar 3.5 Lokakarya Akhir

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a) Kerja sama, kebersamaan, dan rasa kekeluargaan yang tinggi dari para anggota kelompok 9 KKN Desa Cibatu dalam melakukan setiap kegiatan
- b) Antusias dari warga Desa Cibatu dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN
- c) Mudah nya koordinasi warga untuk mengikuti kegiatan
- d) Kerja sama antara mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Cibatu dalam mendukung kegiatan yang dilakukan
- e) Bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator Kecamatan Cisaat, Perangkat Desa Cibatu, dan dari warga sangat membantu kegiatan kami.

2. Faktor Penghambat

- a) Sempitnya waktu persiapan kelompok karena acara pembekalan dari kampus yang waktunya mepet dengan waktu pemberangkatan.
- b) Tutorial untuk pembuatan NIB dan Sertifikat Halal yang baru ada ketika kegiatan KKN sudah berjalan (tidak dipersiapkan sebelumnya)
- c) Dosen Pembimbing Lapangan yang berhalangan hadir karena baru melahirkan, juga pesan WhatsApp yang terkadang lambat direspon.
- d) Adanya beberapa pemilik usaha UMKM yang takut dan tidak percaya ketika dimintai data untuk program utama yaitu pembuatan NIB dan Sertifikat Halal yang memerlukan KTP.
- e) Kurangnya kesadaran untuk datang tepat waktu ketika ada kegiatan.
- f) Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

Upaya yang kami lakukan untuk menyelesaikan program kerja selama kegiatan KKN-T yang paling utama adalah kerja sama yang baik antar anggota kelompok. Kami memastikan informasi yang didapat diketahui oleh semua anggota kelompok, kami juga membagi pekerjaan sesuai dengan tugas divisinya masing-masing. Selain upaya yang telah disebutkan di atas, berikut upaya kelompok kami dalam penyelesaian program kerja ini:

- 1) Usaha secara maksimal untuk menyelesaikan setiap program kerja
- 2) Mengalokasikan waktu dengan sebaik-baiknya
- 3) Melakukan persiapan sebelum memulai kegiatan
- 4) Memastikan waktu kami selama KKN-T ini dimanfaatkan sebaik mungkin dan tidak menyia-nyiakan waktu dengan kegiatan yang tidak berguna
- 5) Memberdayakan apa yang ada di lingkungan Desa Cibatu
- 6) Melakukan evaluasi kelompok agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan kegiatan.

4.3.2 Program Sekunder

Program sekunder adalah program yang dilakukan dalam lingkup kemasyarakatan. Mahasiswa KKN sebagai bagian dari masyarakat Desa Cibatu

harus dapat menyatu, membaur, dan silaturahmi agar dapat lebih mengenal masyarakat. Adapun program sekunder yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Program sosialisasi pencegahan stunting bersama kader kesehatan
- b. Membantu kegiatan 1 Muharram
- c. Mengajar ngaji di Masjid Al-Muhlisin, Cibatu Pos
- d. Membantu kegiatan Jumat Bersih
- e. Mengajar di SDN Cibatu 01
- f. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di Desa Cibatu
- g. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di SDN Cibatu 01
- h. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di RT 29/RW 07, Kp. Cibolang, Desa Cibatu
- i. Membantu kegiatan PMT Posyandu
- j. Membantu perbaikan jalan gang RW 06

a. Pelaksanaan Program

1. Program sosialisasi pencegahan stunting

Program sosialisasi pencegahan stunting ini merupakan program sekunder yang telah ditentukan sebelumnya dari pihak kampus. Dalam kegiatan sosialisasi ini kami bekerja sama dengan Kader Kesehatan untuk menyampaikan informasi mengenai stunting dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 di Villa Cantik.



Gambar 4.6 Sosialisasi Stunting

2. Membantu kegiatan 1 Muharram

Peringatan 1 Muharram yang dilaksanakan di Masjid Agung Alun-Alun Cisaat ini diawali dengan pawai obor. Dalam kegiatan ini kami membantu memeriahkan acara Tabligh Akbar di Masjid Agung. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Juli 2023.



Gambar 4.7 Satu Muharram

3. Mengajar ngaji di Masjid Al-Muhlisin Cibatu Pos

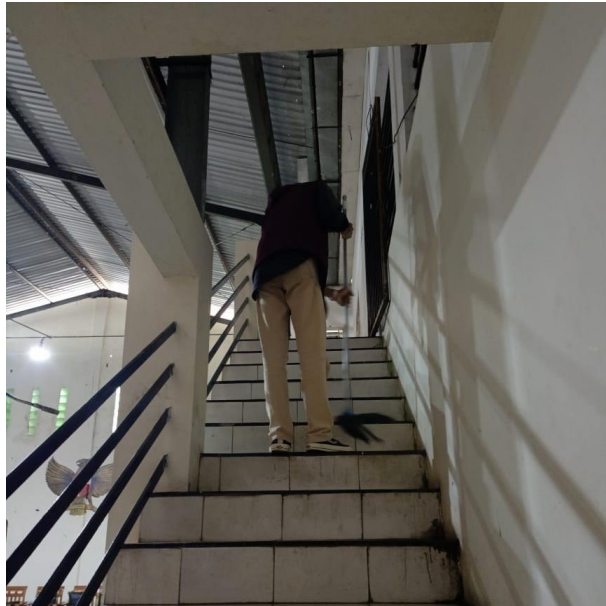
Kegiatan mengajar ngaji ini bertujuan untuk meningkatkan keagamaan pada anak-anak di sekitar Desa Cibatu dan memperlancar anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan mengajar ngaji ini dilakukan setiap hari setelah shalat Magrib selama 1 minggu di Masjid Al Mukhlisin.



Gambar 4.8 Mengajar Mengaji

4. Membantu kegiatan Jumat Bersih

Sebagai bagian dari masyarakat Desa Cibatu, menjaga kebersihan lingkungan sekitar termasuk tanggung jawab kami. Kami mengikuti kegiatan Jumat Bersih bersama warga Desa Cibatu untuk membersihkan lingkungan sekitar Desa Cibatu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat di daerah sekitar Desa Cibatu.



Gambar 4.9 Jumat Bersih

5. Mengajar di SDN Cibatu 01

Pendidikan berkualitas merupakan salah satu tujuan dalam kegiatan KKN-T ini. Kami melakukan kegiatan mengajar anak-anak SD di SDN Cibatu 01 selama seminggu dimulai dari hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 hingga 19 Agustus 2023. Kami membagi kelompok kami menjadi 3 kelompok dengan 1 kelompok memegang tugas mengajar 2 kelas.



Gambar 4.10 Mengajar di SDN 1 Cibatu

6. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di Desa Cibatu

Dalam rangka peringatan HUT RI ke 78, Desa Cibatu mengadakan acara "Cibatu Awards" yang berisikan perlombaan. Kami membantu mempersiapkan perlombaan tersebut dan menjadi panitia dalam perlombaannya. Salah satu lomba yang kami awasi adalah lomba Gowes Sepeda. Selain lomba Gowes, Desa Cibatu juga mengadakan acara Jalan Santai mengitari Desa Cibatu. Kami membantu mengondisikan peserta jalan santai dan mengarahkan alur jalan santai tersebut. Rangkaian acara ini berjalan dari hari Kamis, 17 Agustus 2023 hingga hari Minggu, 20

Agustus 2023.



Gambar 4.11 HUT RI di Desa Cibatu

7. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di SDN Cibatu 01

Dalam rangka peringatan HUT RI ke 78, SDN Cibatu 01 mengadakan acara perlombaan bagi anak-anak SD. Kami mempersiapkan setiap perlombaan yang diadakan atas permintaan pihak guru yang menyerahkan acara pada kami. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu hari Jumat, 18 Agustus 2023 dan Sabtu, 19 Agustus 2023.



Gambar 4.12 HUT RI ke 78 di SDN 1 Cibatu

8. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di RT 29/RW 07, Kp. Cibolang, Desa Cibatu

Selain dari Desa Cibatu dan SDN Cibatu 01, salah satu kampung yang aktif mengadakan kegiatan upacara dan lomba dalam rangka peringatan HUT RI ke 78 adalah Kp. Cibolang RT 29/RW 07. Kegiatan ini diawali dengan upacara bendera di Lapang Surow kemudian dilanjutkan dengan karnaval yang diiringi dengan marching band. Setelah karnaval, kegiatan selanjutnya adalah perlombaan bagi warga Kp. Cibolang. Rangkaian kegiatan ini dimulai dari hari Kamis, 17 Agustus 2023 hingga hari Minggu, 19 Agustus 2023.



Gambar 4.13 HUT RI di RT. 29

9. Membantu kegiatan PMT Posyandu

Kegiatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dilakukan oleh para anggota posyandu di Cibat. Kegiatan ini berupa memasak makanan sehat dan bergizi untuk para balita. Kelompok kami membantu proses memasak, mengemas, dan membagikan makanan-makanan tersebut kepada para balita.



Gambar 4.14 PMT Posyandu

10. Membantu perbaikan jalan gang RW 06

Kami membantu warga RW 06 yang bergotong royong memperbaiki jalan gang RW 06. Kegiatan ini diikuti oleh anggota laki-laki saja, karena kegiatannya berupa mengecor jalan yang rusak di gang RW 06.



Gambar 4.15 Perbaikan Jalan

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a) Kerja sama dan dukungan dari anggota kelompok KKN
- b) Dukungan masyarakat yang kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut
- c) Dukungan dari pihak sekolah dan guru-guru
- d) Antusiasme anak-anak SD dalam mengikuti setiap kegiatan

2. Faktor Penghambat

- a) Anak-anak SD yang terkadang sulit diatur untuk tertib mengikuti kegiatan.
- b) Banyaknya kegiatan peringatan HUT RI yaitu di 3 tempat mengharuskan kami untuk dibagi di beberapa tempat sehingga kekurangan anggota.

c. Upaya Penyelesaian Program Kerja

- 1. Dalam menghadapi anak-anak SD yang sulit diatur, kami mencoba untuk memahami karakteristik anak-anak tersebut. Kami juga memberikan motivasi berupa hadiah bagi anak-anak yang tertib dan berani menjawab pertanyaan sederhana mengenai materi pelajaran yang diberikan.
- 2. Dalam menghadapi masalah kekurangan anggota karena kelompok yang dibagi, kami mencoba memaksimalkan setiap anggota yang ada dan berusaha mengerjakan setiap tugas yang diberikan kepada kami.

4.4 Hasil Dan Pembahasan

4.4.1 Program Primer

a. Pendataan UMKM

Kami melakukan pendataan UMKM yang ada di desa cibatu. Dari survey yang telah kelompok kami lakukan ialah ada beberapa UMKM yang berhasil kami data, dari yang terdaftar di kantor desa UMKM yang memproduksi makanan ialah menurut data yang diberikan oleh desa terdapat 15 UMKM yang aktif di desa Cibatu sisanya kebanyakan merupakan UMKM senjata tajam. Namun setelah dilakukannya survey secara langsung. Dari 15 UMKM yang

memproduksi makanan sudah bersertifikasi halal. Oleh karena itu kami melakukan survey Kembali ke beberapa tempat yaitu di desa cibatu dan sekitarnya, dan hasilnya kita memperoleh 39 UMKM yang berhasil di data, produk yang dipasarkan juga belum bersertifikasi halal dan tidak mempunyai NIB. Dari 39 UMKM hanya terdapat 26 UMKM yang berhasil melalui proses tahap awal sampai akhir melalui pendampingan oleh tim KKN-T dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) UMKM: Gorengan (Bapak Eem Sulaeman)
Alamat : KP. Selajambe, Kel. Selanjambe, Kec. Cisaat
- 2) UMKM: Gorengan (Ibu Iis Rismayanti)
Alamat : KP. Cimahi, Kel. Selajambe, Kec. Cisaat
- 3) UMKM: Mie Jebew (Ibu Anjani Agustin)
Alamat : KP. Cibatu Pos, Kel. Cisaat Kec. Cisaat
- 4) UMKM: Seblak (Bapak Jalili)
Alamat : KP. Tipar, Kel. Cibolang Kaler, Kec. Cisaat
- 5) UMKM: Telur Bihun Gulung (Bapak Asep Nurjaman)
Alamat : Babakan Mangkalaya
- 6) UMKM: Nasi Uduk (Ibu Cucu Aidah)
Alamat : KP. Cibatu Pos, Kel. Cibatu, Kec. Cisaat
- 7) UMKM: Peyek (Ibu Yeyeh Akliyah)
Alamat : KP. Cibatu, Kel. Cibatu, Kec. Cisaat
- 8) UMKM: Seblak (Bapak Ujang Suryana Ali)
Alamat : KP. Cimahi-Cibaraja, Kel. Cibolang Kaler,
- 9) UMKM: Nasi Kuning (Ibu Tinah)
Alamat : KP. Cibolang, Kel. Cibatu, Kec. Cisaat
- 10)UMKM: Macilor (Ibu Nurjanah)
Alamat : KP. Cibatu Pos, Kel. Cisaat, Kec. Cisaat
- 11)UMKM: Cibay (Bapak Fikar Faozan)
Alamat : Cibolang Kidul, Kel. Cibatu, Kec. Cisaat
- 12)UMKM: Seblak (Ibu Dian Dianah)
Alamat : KP. Cibolang Kidul, Kel. Cibatu, Kec. Cisaat
- 13)UMKM: Nasi Uduk (Ibu Ana Fitriana)

Alamat : KP. Cibatu Pos, Kel. Cisaat, Kec. Cisaat

14)UMKM: Lotek (Ibu Erni Agustini)

Alamat : Jl. Cibolang Kaler, Kel. Cibolang Kaler, Kec. Cisaat

15)UMKM: Batagor (Bapak Chandra Herdiana)

Alamat : Jl. Raya Cibatu, Kec. Cisaat

b. Pendampingan UMKM Desa Cibatu

Kami melakukan pendampingan UMKM dilakukan terhadap Anggota UMKM yang berada di desa Cibatu Kec. Cisaat, Kab. Sukabumi Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan inisiasi dan solusi terhadap permasalahan kepada Masyarakat khususnya Peserta UMKM desa cibatu.

c. Wawancara sekaligus pendataan

Kami melakukan wawancara terlebih dahulu kepada UMKM yang akan didata seperti profil pelaku usaha dan apakah produk yang dijual sudah bersertifikasi Halal atau belum mempunyai sertifikasi halal maupun NIB. Setelah itu kami juga mendata UMKM tersebut apa bila belum mempunyai sertifikasi halal dan NIB pada produk yang dijual.

d. Pencapaian dan Keberhasilan Program Primer

- 1) Terlaksananya Program utama kami yaitu pendampingan UMKM untuk kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikat Halal dimulai dengan pendataan UMKM yang ada di daerah sekitar Desa Cibatu. Kegiatan ini dimulai dari hari Jumat, 21 Juli 2023.
- 2) Terlaksananya Pendampingan UMKM untuk kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha) Nomor Induk Berusaha atau NIB ini merupakan sebuah identitas bagi pemilik usaha yang menandakan bahwa UMKM tersebut terdaftar resmi dan legal secara hukum.
- 3) Terlaksananya Pendampingan UMKM untuk kepemilikan Sertifikat Halal.
- 4) Kepemilikan Sertifikat Halal bagi pelaku usaha UMKM merupakan hal wajib sesuai dengan UU No. 33 tahun 2014. Pendaftaran sertifikat halal ini dilakukan secara online melalui website PTSP Halal.

e. Program Yang Tidak Berhasil

Tidak ada program kerja yang tidak berhasil atau terlaksana

4.4.2 Program Sekunder

- a. Program sosialisasi pencegahan stunting Bersama Kader Kesehatan
- b. Membantu kegiatan 1 Muharram
- c. Mengajar ngaji di Masjid Al-Muhlisin, Cibatu Pos
- d. Membantu kegiatan jum'at bersih
- e. Mengajar di SDN Cibatu 01
- f. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di Desa Cibatu
- g. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di SDN Cibatu 01
- h. Melaksanakan kegiatan HUT RI ke 78 di RT 29/RW07, Kp. Cibolang, Desa Cibatu

- i. Membantu kegiatan PMT Posyandu
- j. Membantu perbaikan jalan gang RW 06

a. Pencapaian dan Keberhasilan Program Sekunder

- 1) Terlaksananya Program sosialisasi pencegahan stunting ini merupakan program sekunder yang telah ditentukan sebelumnya dari pihak kampus. Dalam kegiatan sosialisasi ini kami bekerja sama dengan Kader Kesehatan untuk menyampaikan informasi mengenai stunting dan cara pencegahannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Juli 2023 di Villa Cantik.
- 2) Terlaksananya Peringatan 1 Muharram yang dilaksanakan di Masjid Agung Alun-Alun Cisaat ini diawali dengan pawai obor. Dalam kegiatan ini kami membantu memeriahkan acara Tabligh Akbar di Masjid Agung. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Juli 2023.
- 3) Terlaksananya Kegiatan mengajar ngaji ini bertujuan untuk meningkatkan keagamaan pada anak-anak di sekitar Desa Cibatu dan memperlancar anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan mengajar ngaji ini dilakukan setiap hari setelah shalat Magrib selama 1 minggu di Masjid Al Mukhlisin.
- 4) Terlaksananya Sebagai bagian dari masyarakat Desa Cibatu, menjaga kebersihan lingkungan sekitar termasuk tanggung jawab kami. Kami mengikuti kegiatan Jumat Bersih bersama warga Desa Cibatu untuk membersihkan lingkungan sekitar Desa Cibatu. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat di daerah sekitar Desa Cibatu.
- 5) Terlaksananya Pendidikan berkualitas merupakan salah satu tujuan dalam kegiatan KKN-T ini. Kami melakukan kegiatan mengajar anak-anak SD di SDN Cibatu 01 selama seminggu dimulai dari hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 hingga 19 Agustus 2023. Kami membagi kelompok kami menjadi 3 kelompok dengan 1 kelompok memegang tugas mengajar 2 kelas.
- 6) Terlaksananya Dalam rangka peringatan HUT RI ke 78, Desa Cibatu mengadakan acara "Cibatu Awards" yang berisikan perlombaan. Kami membantu mempersiapkan perlombaan tersebut dan menjadi panitia dalam perlombaannya. Salah satu lomba yang kami awasi adalah lomba Gowes Sepeda. Selain lomba Gowes, Desa Cibatu juga mengadakan acara Jalan Santai mengitari Desa Cibatu. Kami membantu mengkondisikan peserta jalan santai dan mengarahkan alur jalan santai tersebut. Rangkaian acara ini berjalan dari hari Kamis, 17 Agustus 2023 hingga hari Minggu, 20 Agustus 2023.
- 7) Terlaksananya Dalam rangka peringatan HUT RI ke 78, SDN Cibatu 01 mengadakan acara perlombaan bagi anak-anak SD. Kami mempersiapkan setiap perlombaan yang diadakan atas permintaan pihak guru yang menyerahkan acara pada kami. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari yaitu hari Ju Selain dari Desa Cibatu dan SDN Cibatu 01, salah satu kampung yang aktif mengadakan kegiatan upacara dan lomba dalam rangka peringatan HUT RI ke 78 adalah Kp. Cibolang RT 29/RW

07. Kegiatan ini diawali dengan upacara bendera di Lapang Surow kemudian dilanjutkan dengan karnaval yang diiringi dengan marching band. Setelah karnaval, kegiatan selanjutnya adalah perlombaan bagi warga Kp. Cibolang. Rangkaian kegiatan ini dimulai dari hari Kamis, 17 Agustus 2023 hingga hari Minggu, 19 Agustus 2023.

- 8) Terlaksananya Kegiatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) dilakukan oleh para anggota posyandu di Cibatu. Kegiatan ini berupa memasak makanan sehat dan bergizi untuk para balita. Kelompok kami membantu proses memasak, mengemas, dan membagikan makanan-makanan tersebut kepada para balita.
- 9) Terlaksananya Kami membantu warga RW 06 yang bergotong royong memperbaiki jalan gang RW 06. Kegiatan ini diikuti oleh anggota laki-laki saja, karena kegiatannya berupa mengecor jalan yang rusak di gang RW 06.

b. Program Yang Tidak Berhasil

Tidak ada program kerja yang tidak berhasil atau terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- BPMPT Sukabumi. (2016). *Peluang Investasi Sektor Pariwisata*.
- Cisaat Jadi Lokus Stunting, Puan Maharani Hadirkan Kelor Sebagai Solusi. (2023, Maret 16). Retrieved from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/nusantara/566097/cisaat-jadi-lokus-stunting-puan-maharani-hadirkan-kelor-sebagai-solusi>
- Lembaga Al-Islam dan Kemuhammadiyah UMMI. 2020. Pedoman Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252
- Newswire. (2022, May 3). Libur Lebaran 2022, Empat Juta Orang Diprediksi Kunjungi Sukabumi. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220503/12/1529558/libur-lebaran-2022-empat-juta-orang-diprediksi-kunjungi-sukabumi>
- Tim PKM LLDIKTI Kemdikbud. 2023. Petunjuk Teknis Program Kreativitas Mahasiswa – Artikel Ilmiah. LLDIKTI Kemdikbud.
- Unang Yunasaf, dan Rudi Saprudin Darwis. 2011. Materi 4: Wawasan Sosial Kemasyarakatan dan Pendekatan Sosial. https://students.unpad.ac.id/download/Materi_4_Wawasan_Sosial_Kemasyarakatan_dan_Pendekatan_Sosial.pdf, Di akses pada tanggal 16 Agustus 2022.

Tim Penulis



Burhanuddin Basri, S. Kep., Ners., M. Kep, lahir di Kembang Kerang Daya, 6 April 1990. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Kembang Kerang Daya (1997-2003), SMPN 2 Wanasaba (2003-2006), MAN 2 Mataram (2006-2009), STIKES Yarsi Mataran, 2009-2013 (S1 Keperawatan), STIKES Yarsi Mataran, 2014-2015 (Profesi Ners), Universitas Muhammadiyah Jakarta 2015-2017 (S2 Keperawatan). Penulis pernah menulis buku sebelumnya yang berjudul: Teori Ilmu Keperawatan Para Ahli “Teori Dan Aplikasi” (ISBN: 978-602-6850-09-6) Tahun 2016. Penyusunan Rencana Induk (Master Plan)

Rumah Sakit dan Klinik Kesehatan “Teori Dan Aplikasi” (ISBN: 978-602-6850-13-3) Tahun 2016. Konsep Dasar Dokumentasi Keperawatan (ISBN: 978-623-6882-49-8) Tahun 2020. Kelengkapan Imunisasi Dengan Kejadian ISPA Pada Balita (ISBN 978-623-397-018-1) Tahun 2021. Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja (ISBN 978-623-362-616-3) Tahun 2022.



Dhinny Novryanthi, M. Kep, Ns. Sp. Kep. Mat, lahir di Cianjur-Jawa Barat, 14 November 1979. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri Ibu Jenab I Cianjur (1986-1992), SMP Negeri I Cianjur (1992-1995), SMA Negeri I Cianjur (1995-1998), AKPER Pemkab Cianjur (1998-2001), S1 Keperawatan UNPAD (2002-2005) Pendidikan Profesi Ners di Universitas Padjadjaran (2005-2006), S2 Keperawatan di FIK Universitas Indonesia Universitas (2012-2014), Spesialis Keperawatan Maternitas di Universitas Indonesia (2014-2015). Penulis pernah menulis buku sebelumnya yang berjudul: Falsafah dan konsep teori

dalam keperawatan (ISBN: 978-623-8064-79-3) Tahun 2023.



Tri Utami, S. Kep., Ners., M. Kep, lahir di Luwuk, 27 Desember 1990. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Inpres Biromaru (1996-2002), SMP Negeri 1 Biromaru (2002-2005), SMA Negeri 1 Biromaru, (2005-2008), STIK IJ Palu, 2008-2012 (S1 Keperawatan), STIKes Majapahit Mojokerto, 2012-2013 (Profesi Ners), Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2015-2017 (S2 Keperawatan). Penulis pernah menulis buku sebelumnya yang berjudul: Konsep Dasar Dokumentasi Keperawatan (ISBN: 978-623-6882-49-8). Kelengkapan Imunisasi

Dengan Kejadian ISPA Pada Balita (ISBN 978-623-397-018-1) Tahun 2020. Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja (ISBN 978-623-362-616-3) Tahun 2022.